

Global

S&P 500 menguat dan US Bonds melemah seiring dengan rilis data ketenagakerjaan di US yang lebih kuat dari perkiraan. S&P 500 menguat 0.8% dan mencatatkan *all time high* baru, sementara US Treasury Yield 2 tahun naik 10 bps ke 3.88% menyambut data NFP periode Juni yang dirilis dengan penambahan 147 ribu pekerjaan baru sementara tingkat pengangguran turun ke 4.1%. Ekspektasi pasar akan adanya pemangkasan suku bunga Fed yang lebih cepat memudar. Sementara itu, pasca penutupan perdagangan Kongres AS mengesahkan *tax bill* dari Donald Trump yang memberikan paket fiskal senilai USD 3.4 Triliun. Pasar saham Asia bergerak variatif dengan saham teknologi korea yang menguat sementara pelemahan terjadi di Hong Kong. Indeks MSCI Asia Pacific berakhir menguat tipis 0.04% setelah sepanjang perdagangan berada di zona negatif. Kenaikan indeks Korea terjadi seiring dengan pengesahan amandemen regulasi komersil di parlemen yang ditujukan untuk melindungi hak dari *minority shareholders*. Sementara saham China di Hong Kong diperdagangkan turun di tengah PMI sekto Jasa yang dirilis lebih lemah dari perkiraan pasar.

Domestik

IHSG ditutup *flat* dengan penurunan 0.05% setelah bergerak variatif sepanjang sesi. Sektor finansial, teknologi, dan industrial menjadi kontributor utama pelemahan indeks, sementara saham *basic materials* menahan penurunan lebih lanjut di tengah kenaikan saham-saham produsen logam. Transaksi pada perdagangan Kamis relatif sepi dengan total turnover yang hanya mencapai IDR 7.9 Triliun, dengan aktivitas transaksi yang didominasi oleh investor domestik. Investor asing mencatatkan Net Sell sebesar IDR 31 Bn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Imbal hasil obligasi Indonesia mengalami penurunan terutama pada obligasi 5tahun turun 1-2bps dan 10tahun turun 1bps. Sementara itu, imbal hasil obligasi tenor menengah dan panjang tetap tidak berubah. Terlihat investor domestik menjual bersih obligasi 10tahun pada level 6,59%, yang kemudian memburu obligasi tenor 15 tahun yang ditawarkan dengan baik pada level psikologis 6,9% karena penerbitan baru pada lelang terakhir. Rupiah kembali menguat terhadap dolar pada perdagangan Kamis karena data ADP AS dirilis jauh lebih lemah dari yang diharapkan. USD/IDR dibuka pada 16.215 dan kemudian bertahan antara 16.200 - 16.220.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	2-Jul	3-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.60	(0.20)
INA 10 YR (USD)	5.12	5.10	(0.39)
UST 10 YR	4.28	4.35	1.61

INDEXES	2-Jul	3-Jul	%
IHSG	6881.25	6878.05	(0.05)
LQ45	766.22	765.59	(0.08)
S&P 500	6227.42	6279.35	0.83
DOW JONES	44484.4	44828.5	0.77
NASDAQ	20393.1	20601.1	1.02
FTSE 100	8774.69	8823.20	0.55
HANG SENG	24221.4	24069.9	(0.63)
SHANGHAI	3454.79	3461.15	0.18
NIKKEI 225	39762.4	39785.9	0.06

FOREX	3-Jul	4-Jul	%
USD/IDR	16229	16227	(0.01)
EUR/IDR	19137.64	19081	(0.30)
GBP/IDR	22137.21	22150.99	0.06
AUD/IDR	10688.9	10650.64	(0.36)
NZD/IDR	9892.8	9845.75	(0.48)
SGD/IDR	12742.98	12729.53	(0.11)
CNY/IDR	2265.43	2262.58	(0.13)
JPY/IDR	113.15	111.99	(1.03)
EUR/USD	1.1799	1.1757	(0.36)
GBP/USD	1.3635	1.3656	0.15
AUD/USD	0.6584	0.6571	(0.20)
NZD/USD	0.6090	0.6071	(0.31)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Non-Farm Payrolls	147K	144K	100K
US	Unemployment Rate	4.1%	4.2%	4.2%
US	ISM Services PMI	50.8	49.9	49.7
JP	Household Spending YoY	4.2%	3.7%	3.8%
ID	Foreign Exchange Reserves		\$152.5B	\$157.0B
EU	PPI YoY		0.7%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics